

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik dapat disebut salah satu kesenian yang paling dinikmati saat ini dalam masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya kalangan baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua mengenal dan menikmati musik. Ketika seseorang mendengarkan dan menikmati sebuah karya musik, contohnya lagu bertema cinta, mungkin ia akan sedih karena patah hati (*broken heart*) atau sebaliknya ia akan berbunga-bunga karena jatuh cinta, hal tersebut sesuai dengan isi lagu dan suasana hatinya. Oleh karena itu seseorang tersebut dan kebanyakan orang menganggap musik adalah sarana pengekspresian diri.

Musik juga dapat menjadi ungkapan perasaan atau bahasa jiwa yang diungkapkan melalui bunyi, yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti irama, melodi, dan harmoni. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan musik mulai dari kegiatan bernyanyi (*vocal*) baik itu bernyanyi sendiri (*solo*), bernyanyi berdua (*duet*), bertiga (*trio*), berempat (*kwartet*), bermain alat musik (menggunakan alat musik), menciptakan lagu baik itu yang hanya menggunakan (*instrument*) ataupun suara (*vocal*), memimpin kelompok paduan suara maupun alat musik (dilakukan oleh *dirigen*), mengaransemen karya musik dan menganalisis karya musik.

Lagu yang diciptakan melalui inspirasi komposer, sering juga digunakan sebagai *theme song* dalam sebuah film atau dapat disebut sebagai *soundtrack* dalam film. Dalam hal ini, *soundtrack* merupakan sebuah gambaran cerita dalam film tersebut, yang di buat dalam bentuk sebuah lagu.

Berbicara tentang analisis, secara umum analisis merupakan penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian, hal ini untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya). Analisis juga merupakan proses pemecahan masalah yang dimulai dari hipotesis (dugaan dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

Jika kita menikmati sebuah karya musik, kita hanya bisa menikmati karya musik tersebut dari segi luarnya saja tanpa memahami lebih dalam dan luas karya musik tersebut. Oleh karena itu menganalisis sebuah karya musik sangat diperlukan agar kita mengetahui keindahan dari unsur musik tersebut, kemudian mempelajari tentang bagian-bagian musik yang diambil dari musik itu sendiri. Sebuah karya musik juga memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah dalam perfilman. Dalam perfilman sebuah karya musik dapat dijadikan sebagai *soundtrack* dan *background* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana dalam film baik itu dalam keseluruhan film maupun peradegannya.

Film dapat disebut juga sebagai media hiburan yang diaplikasikan melalui inspirasi sutradara yang dibantu oleh beberapa tim kru pembantu dalam film yang di tuangkan melalui objek Televisi. Berbicara tentang film, dalam pembuatan film ada beberapa hal yang harus kita ketahui, antara lain adalah dari proses pembuatan hingga pemasaran film yang telah diciptakan tersebut. Pada bagian proses pembuatan film, ada tiga hal yaitu ; pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam praproduksi, adalah kegiatan penentuan lokasi, skenario, dan rapat

pembuka. Dalam produksi, merupakan kegiatan pengambilan film atau adegan peradegan, penentuan *backsound* dan *soundtrack*, dan penyesuaian latar dengan skenario. Dalam pasca produksi, merupakan kegiatan editing film, dan pemasaran.

Film saat ini bukanlah menjadi hal baru dalam kehidupan masyarakat, dan juga tidak hanya sebagai media hiburan saja melainkan sebagai media komunikasi antara pembuat film dengan penontonnya. Di Indonesia, berbagai jenis film sudah mulai merebak. Film pendek merupakan salah satu jenis film yang sedang tersorot dalam beberapa tahun ini. Tidak kalah hebatnya dengan film maker profesional pada umumnya, banyak generasi muda Indonesia, khususnya kota-kota besar sudah mulai antusias dalam mencari, menyaksikan, bahkan membuat film pendek. Dunia perfilman khususnya film pendek Indonesia, memang patut diapresiasi oleh masyarakat lokal, karena film pendek merupakan bentuk kreasi para seniman dan pecinta film yang menghargai kultur masyarakat Indonesia yang saat ini cenderung suka dengan kultur instan. Bukti besar lagi, film pendek juga sebagai bukti nyata bahwa generasi muda Indonesia saat ini mampu berkarya untuk memajukan dunia perfilman nasional melalui ajang festival yang diadakan oleh lembaga dalam maupun luar negeri.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti sebuah lagu solo yang berjudul "Tudia Mangalangka" karya Jerry Simarmata. Lagu yang sekaligus menjadi soundtrack film berjudul "Anak Sasada" yang juga sebuah film batak pertama yang beredar di layar lebar Indonesia. Film ini bercerita tentang kehidupan sebuah keluarga yang sering dalam pergumulan dan kemiskinan, dan anak sulung dari keluarga tersebut merupakan orang yang tidak bisa berkehidupan sederhana dan

berkekurangan, sehingga ia sering memeras dan membentak ayah dan ibunya untuk meminta uang. Kemudian ia meninggalkan keluarganya yang ayah dan ibunya dalam keadaan sakit dan mengadu nasib di kota. Hal tersebutlah yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Lagu Tudia Mangalangka Karya Jerry Simarmata Sebagai Soundtrack Film Anak Sasada”.

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang di hadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah, agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan tidak terlalu luas. Identifikasi masalah tersebut sesuai dengan pendapat Hadeli (2006 : 23) yang mengatakan bahwa : “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan”. Dari Uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan lagu *tudia mangalangka* karya Jerry Simarmata terhadap film “*anak sasada*” ?
2. Bagaimana fungsi lagu *tudia mangalangka* pada soundtrack film “*anak sasada*” ?
3. Bagaimana proses penciptaan lagu *tudia mangalangka* karya Jerry Simarmata sebagai soundtrack film “*anak sasada*” ?

4. Bagaimana proses pembuatan film “*anak sasada*” ?
5. Apakah pengaruh lagu *tudia mangalangka* karya Jerry Simarmata sebagai soundtrack film “*anak sasada*” ?

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat lebih efisien dan efektif, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini penulis merasa perlu membuat pembatasan masalah sesuai dengan Sukardi (2004 : 30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi masalah permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan demikian kajian penelitian ini terbatas pada beberapa hal yaitu :

1. Bagaimana hubungan lagu *tudia mangalangka* karya Jerry Simarmata terhadap film “*anak sasada*” ?
2. Bagaimana proses pembuatan film “*anak sasada*” ?
3. Bagaimana proses penciptaan lagu *tudia mangalangka* karya Jerry Simarmata sebagai soundtrack film “*anak sasada*” ?

D. Rumusan Masalah

Hariwijaya dan Triton (2008 : 46) mengatakan bahwa :

“Rumusan masalah merupakan inti dari penelitian yang disajikan secara singkat dalam bentuk kalimat tanya, yang isinya mencerminkan adanya permasalahan yang perlu dipecahkan.”

Oleh karena itu rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi penulis karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Dari beberapa batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan soundtrack lagu *tudia mangalangka* karya Jerry Simarmata terhadap film “*anak sasada*” ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan tentunya harus memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya suatu tujuan yang jelas maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (2007 : 9) mengatakan bahwa :

“kegiatan seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik tuju yang akan dicapai seseorang kegiatan penelitian yang dilakukan. Itu sebabnya tujuan pnelitian harus mempunyai rumusan yang jelas, tegas.”

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaannya ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan lagu *tudia mangalangka* karya Jerry Simarmata terhadap film "*anak sasada*".
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan film "*anak sasada*".
3. Untuk mengetahui proses penciptaan lagu *tudia mangalangka* sebagai soundtrack film "*anak sasada*".

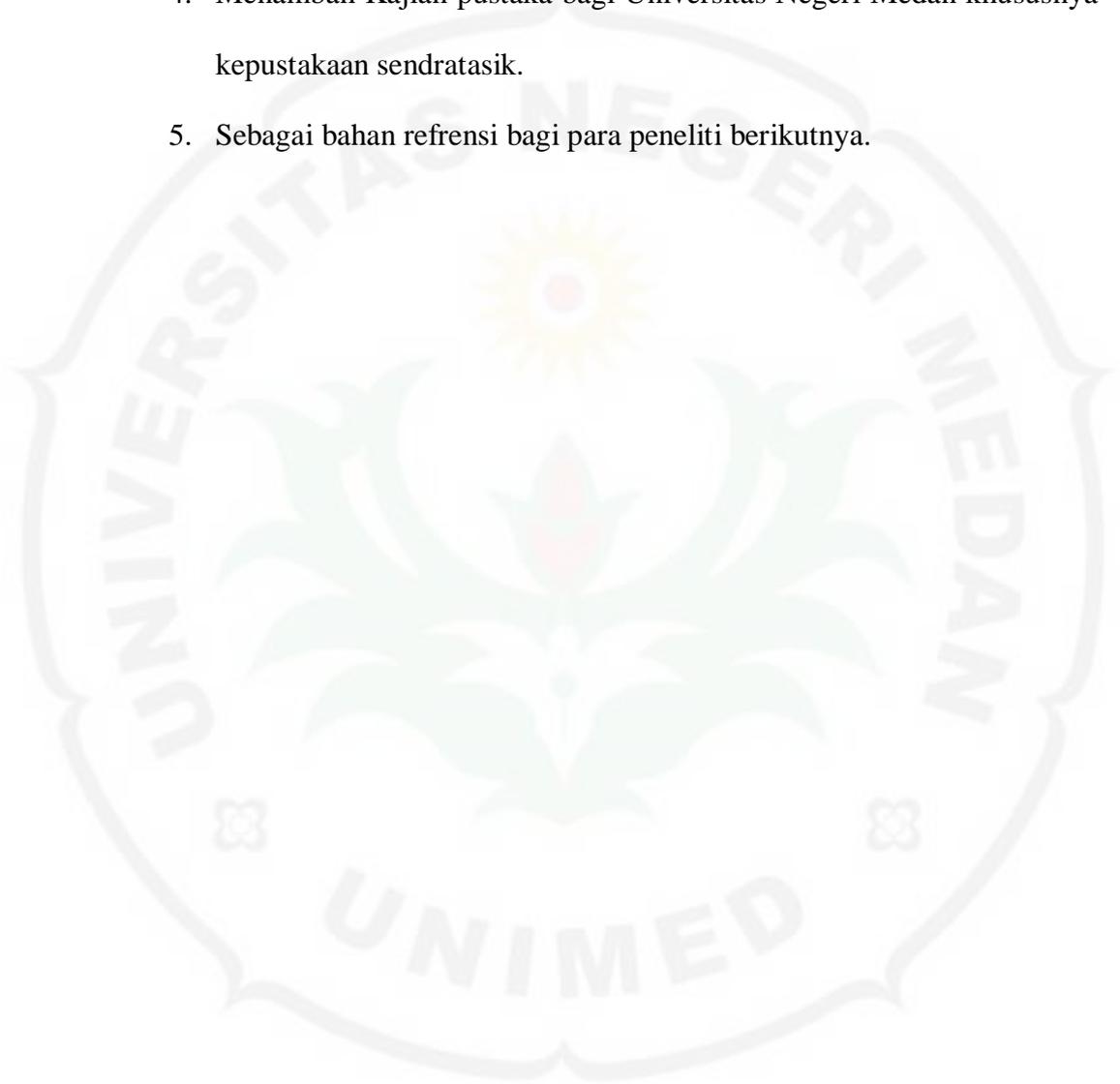
F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti akan memperoleh hasil yang berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan orang lain. Menurut Sugiyono (2010 : 283) mengatakan bahwa : Manfaat penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis serta membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti."

Berdasarkan pendapat tersebut maka manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang bersangkutan dalam pelestarian dan perkembangan tentang *soundtrack* film.
2. Sebagai sumber informasi bagi setiap pembaca khususnya masyarakat pecinta film agar tetap melestarikannya.
3. Sebagai motivasi kepada masyarakat khususnya generasi muda untuk berkreasi khususnya dalam bidang perfilman.

4. Menambah Kajian pustaka bagi Universitas Negeri Medan khususnya keputakaan sendratasik.
5. Sebagai bahan refrensi bagi para peneliti berikutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY